



Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Tematik untuk Optimalisasi Pembelajaran AUD di PAUD Al-Ghazali Pabuaran Subang

¹Eni Nuraeni, ²Cepi Ramdani, ³Siti Hamilatul Barokah

¹ eni60458@gmail.com, ² cepiramdani@albadar.ac.id, ³ sitihamilatulbarokah654@gmail.com

^{1,2,3} STAI Al Badar Cipulus Purwakarta

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum tematik guna mengoptimalkan pembelajaran anak usia dini (AUD) di PAUD Al-Ghazali. Kurikulum tematik menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan pengalaman belajar anak secara holistik, namun implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dengan pendidik, serta analisis dokumen kurikulum yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum tematik di PAUD Al-Ghazali telah diterapkan sesuai dengan prinsip pembelajaran AUD, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti integrasi materi antar tema, fleksibilitas kurikulum, serta keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran. Selain itu, evaluasi juga mengungkap bahwa metode asesmen dalam kurikulum perlu diperbaharui agar lebih sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Berdasarkan temuan ini, pengembangan kurikulum dilakukan dengan memperkuat keterpaduan tema, meningkatkan kreativitas metode pembelajaran, serta mengoptimalkan peran guru dan lingkungan dalam mendukung eksplorasi anak.

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa evaluasi dan pengembangan kurikulum tematik sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran AUD. Rekomendasi yang diberikan diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan dalam menyusun kurikulum yang lebih adaptif dan berkualitas.

Kata Kunci : evaluasi kurikulum, kurikulum tematik, pembelajaran AUD, pengembangan kurikulum.

ABSTRACT:

This study aims to evaluate and develop a thematic curriculum to optimize early childhood education (ECE) learning at PAUD Al-Ghazali. Thematic curriculum is an effective approach to enhancing children's holistic learning experiences; however, its implementation still faces various challenges. This research employs a qualitative descriptive method with a case study approach. Data collection techniques include observations, interviews with educators, and an analysis of the curriculum documents used.

The findings indicate that the thematic curriculum at PAUD Al-Ghazali has been implemented in accordance with ECE learning principles. However, some aspects require improvement, such as the integration of materials across themes, curriculum flexibility, and parental involvement in the learning process. Additionally, the evaluation reveals that assessment methods within the curriculum need to be updated to better align with children's developmental characteristics. Based on these findings, curriculum development focuses on strengthening thematic integration, enhancing creative teaching methods, and optimizing the role of teachers and the learning environment in supporting children's exploration.

This study concludes that evaluating and developing the thematic curriculum is essential for improving the effectiveness of ECE learning. The recommendations provided are expected to serve as a reference for educational institutions in designing a more adaptive and high-quality curriculum.

Keywords: curriculum evaluation, thematic curriculum, ECE learning, curriculum development.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (AUD) memiliki peran krusial dalam membentuk fondasi perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan motorik anak. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran AUD adalah kurikulum tematik, yang dirancang untuk menghubungkan berbagai aspek pembelajaran secara terpadu dan kontekstual. Kurikulum ini dianggap lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman anak karena menyajikan materi dalam konteks yang lebih nyata dan bermakna (Aisyah, S., & Hidayat, 2020).

Namun, dalam implementasinya, masih terdapat berbagai tantangan, seperti kurangnya integrasi tema, keterbatasan fleksibilitas dalam pembelajaran, serta minimnya keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar anak.

PAUD Al-Ghazali sebagai salah satu lembaga pendidikan AUD yang terletak di Kampung Salam Jaya Kecamatan Pabuaran Subang telah menerapkan kurikulum tematik dalam kegiatan pembelajarannya. Namun, belum dilakukan evaluasi secara menyeluruh untuk mengidentifikasi keefektifan kurikulum yang diterapkan serta kendala yang dihadapi oleh pendidik dalam mengimplementasikannya. Dalam satu kesempatan peneliti turun langsung ke Lokasi untuk mengetahui lebih dalam implementasi evaluasinya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum tematik agar lebih optimal dalam mendukung pembelajaran anak usia dini.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan anak. Hasil dari evaluasi ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan dalam menyusun kurikulum yang lebih inovatif dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran AUD.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus untuk mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum tematik di PAUD Al-Ghazali. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah dan guru yang berperan dalam perencanaan dan pelaksanaan kurikulum. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi. Observasi dilakukan

untuk mengamati langsung proses pembelajaran di kelas, sementara wawancara menggali pandangan guru dan orang tua mengenai efektivitas serta kendala dalam penerapan kurikulum tematik. Dokumentasi dianalisis untuk memahami struktur kurikulum dan metode asesmen yang digunakan (Moleong, 2019).

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh diseleksi dan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian, kemudian disusun dalam bentuk narasi untuk memudahkan interpretasi. Selanjutnya, hasil analisis digunakan untuk menarik kesimpulan terkait efektivitas dan pengembangan kurikulum tematik. Keabsahan data dijaga dengan menerapkan triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memastikan keakuratan temuan. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas kurikulum tematik serta strategi pengembangannya agar lebih optimal dalam mendukung pembelajaran anak usia dini di PAUD Al-Ghazali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum tematik di PAUD Al-Ghazali telah diterapkan sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki agar lebih optimal dan harus menjadi skala prioritas dalam evaluasi PAUD Al-Ghazali. Temuan utama dalam penelitian ini mencakup efektivitas implementasi kurikulum, SDM yang perlu ditingkatkan, serta strategi pengembangannya.

1. Efektivitas Implementasi Kurikulum Tematik

Secara umum, kurikulum tematik yang diterapkan di PAUD Al-Ghazali telah memberikan dampak positif terhadap pembelajaran anak. Guru menggunakan berbagai metode interaktif seperti bermain sambil belajar, diskusi kelompok, eksperimen sederhana, hal tersebut belum sepenuhnya efektif karena belum tersedia media visual dan audio untuk materi pembelajaran. Hal tersebut selaras dengan teori yang disampaikan Nugraha (Nugraha, A, 2022). Tapi diluar itu materi pembelajaran dirancang secara terpadu, menghubungkan berbagai aspek perkembangan anak, seperti kognitif, sosial-emosional, dan motorik. Anak-anak tampak lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran karena materi yang disajikan relevan dengan pengalaman sehari-hari mereka. Sehubungan dengan Lokasi yang berada di pedesaan, kurikulum juga dirancang sebagai representasi kultur Masyarakat pedesaan sehingga anak-anak mengenal permainan-permainan tempo dulu dan mempertahankannya di tengah gempuran teknologi.

2. Sumber Daya Manusia (SDM) yang perlu ditingkatkan

Berdasarkan penuturan Kepala Sekolah PAUD Al-Ghazali, hanya Sebagian kecil guru yang telah lulus S1 dan bergelar sarjana. Ini menjadi faktor yang menyebabkan SDM stagnan, dalam mengatasi hal tersebut Kepala Sekolah menyarankan para guru untuk mengikuti berbagai pelatihan alternatif seperti seminar, belajar otodidak dan mengarahkan melanjutkan kuliah S1 jika berkenan. Tidak dapat dipungkiri bahwa pengetahuan dan pengalaman baru sangat dibutuhkan oleh para guru, inovasi sulit dilakukan jika para guru tidak inisiatif dalam mengembangkan kompetensi dirinya. Kepala sekolah PAUD Al-Ghazali berkolaborasi dengan Lembaga lain guna menjalin komunikasi dan shering informasi terkait pengembangan kompetensi guru.

Selain itu, pendekatan ini juga mencakup penguatan aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional guna menciptakan guru yang adaptif terhadap perubahan zaman dan kebutuhan peserta didik. Dengan strategi yang tepat, pengembangan SDM guru dapat meningkatkan efektivitas pendidikan serta menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas (Zuhri, M. 2015).

3. Strategi Pengembangan Kurikulum Tematik

Berdasarkan hasil evaluasi, pengembangan kurikulum dilakukan dengan beberapa strategi utama. Pertama, penguatan integrasi tema, yaitu dengan menyusun materi yang lebih koheren antar bidang perkembangan agar anak mendapatkan pemahaman yang lebih utuh. Kedua, peningkatan kreativitas dalam metode pembelajaran, seperti penggunaan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) dan pembelajaran berbasis permainan (*play-based learning*) yang lebih sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Ketiga, optimalisasi peran orang tua melalui penyuluhan dan pelatihan yang dilaksanakan tiap semester agar mereka lebih aktif dalam mendukung pembelajaran di rumah.

Senada dengan ungkapan Harun, M., & Wahyuni dalam bukunya, bahwa kurikulum tematik untuk Anak Usia Dini (AUD) menekankan pendekatan holistik yang menghubungkan berbagai aspek perkembangan anak, seperti kognitif, sosial-emosional, motorik, dan bahasa dalam satu tema yang relevan. Pembelajaran dilakukan melalui pengalaman langsung agar anak lebih memahami konsep secara mendalam. Selain itu, kurikulum ini mengintegrasikan berbagai bidang ilmu, seperti sains, matematika, bahasa, dan seni, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual (Harun, M., & Wahyuni, L, 2019).

Selain itu, metode asesmen juga diperbarui agar lebih sesuai dengan perkembangan anak, dengan menekankan observasi berbasis portofolio dibandingkan tes tertulis. Selain itu, faktor sudut pandang orang tua siswa juga menjadi hal yang problematis, di lingkungan setempat berkembang tren anak Usia Dini diharapkan bisa membaca dan menulis. Para orang tua atau wali siswa menganggap baca tulis sebagai sebuah target yang mesti dicapai, padahal fokus PAUD Al-Gazali belum menekankan demikian. Sehingga pihak sekolah harus lebih intens memberikan pemahaman bahwa Anak Usia Dini tidak selayaknya dibebani untuk bisa membaca dan menulis (tutur salah seorang guru).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan perbaikan pada aspek integrasi kurikulum, fleksibilitas pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, serta keterlibatan orang tua, kurikulum tematik dapat lebih optimal dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Rekomendasi yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi acuan bagi PAUD Al-Ghazali dan lembaga pendidikan lainnya dalam menyusun kurikulum yang lebih inovatif dan adaptif sesuai dengan kebutuhan anak.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kurikulum tematik di PAUD Al-Ghazali telah diterapkan dengan cukup baik, namun masih memerlukan pengembangan agar lebih optimal dalam mendukung pembelajaran anak usia dini. Kurikulum ini mampu meningkatkan keterlibatan anak melalui metode interaktif dan pengalaman belajar yang bermakna. Namun, beberapa kendala masih ditemukan dalam implementasinya, seperti kurangnya integrasi tema antar bidang perkembangan, keterbatasan fleksibilitas dalam pembelajaran, serta minimnya keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar anak. Tantangan ini menyebabkan

pembelajaran belum sepenuhnya bersifat holistik dan menyesuaikan dengan kebutuhan individu anak.

Untuk mengatasi kendala tersebut, pengembangan kurikulum dilakukan dengan menguatkan integrasi tema, meningkatkan kreativitas dalam metode pembelajaran, serta mengoptimalkan peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak di rumah. Selain itu, metode asesmen diperbarui agar lebih sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, dengan menekankan observasi berbasis portofolio dibandingkan tes tertulis. Dengan evaluasi dan pengembangan ini, diharapkan kurikulum tematik di PAUD Al-Ghazali dapat menjadi lebih fleksibel, inovatif, serta mampu memenuhi kebutuhan belajar anak secara holistik. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan dalam menyusun kurikulum yang lebih adaptif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran AUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Hidayat, R. (2020). "Implementasi Kurikulum Tematik dalam Pembelajaran AUD: Studi di Beberapa PAUD Kota Bandung." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 145-160.
- Arifin, J. Z., Ramdani, C., & Khoirunnisa, I. (2023). PEMAHAMAN SANTRI TERHADAP KITAB AKHLAQU LILBANIN BAB ADABUT TILMIDZ MAA USTADZIHI (ADAB ATAU SOPAN SANTUN MURID TERHADAP GURUNYA) HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU MEREKA SEHARI-HARI. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1-7.
- Bahrum, M., & Ramdani, C. (2024). Strategi Pengembangan Matematika Awal Anak Usia Dini. *Jurnal Latihan PPIAUD*, 1(1).
- Basyiroh, I., Ramdani, C., & Husni, J. (2023). Ragam Aktivitas Bermain Untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Pengabdian Kepada Masyarakat Di Ra Syifausudur Cibaduyut Bandung). *Burangrang: Jurnal Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)*, 1(1), 1-5.
- Basyiroh, I., Ramdani, C., & Husni, J. (2024). Manajemen Kelembagaan Di RA Hidayatul Islamiyah Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 50-56.
- Basyiroh, I., Ramdani, C., & Padmi, F. N. (2023). Bermain Pasir Untuk Anak Sering Menangis. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 18-22.
- Basyiroh, I., Ramdani, C., Miftahudin, U., Padmi, F. N., Fauziyah, S., Samsiah, S., & Nurmala, S. (2025). *Pendidikan Karakter Berbasis Literasi untuk Anak Usia Dini: Problematika dan Strategi Optimalisasi*. El Akhyar Pustaka Mandiri.
- Bredenkamp, S. (2018). *Effective Practices in Early Childhood Education: Building a Foundation*. Pearson.
- Fitria, D. A., Ramdani, C., & Miftahudin, U. (2024). PERAN SEKOLAH DALAM UPAYA OPTIMALISASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 57-67.
- Harun, M., & Wahyuni, L. (2019). "Penerapan Pendekatan Tematik dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 24(1), 56-70.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, A. (2022). "Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum

- Ramadani, C., Husni, J., & Ainun, S. (2024). Pelatihan Ragam Aktivitas Melukis Yang Menyenangkan Bersama Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Nurul Hidayah. *Jurnal Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 44-49.
- Ramdani, C., & Muqodas, I. (2022). Penggunaan Simbol Tangan/Hand Sign untuk Mengenalkan Sistem Solmisasi Angklung pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Smart Paud*, 5(2), 60-65.
- Ramdani, C., & Zaman, B. (2022). Penerapan Bank Sampah Di Lingkungan Keluarga Dalam Menumbuhkan Ecolitaracy Anak Usia Dini. *Pelangi: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 1-8.
- Ramdani, C., & Zaman, B. (2022, June). Parents' Perceptions of "Caring Children" During the Covid-19 Pandemic. In *6th International Conference of Early Childhood Education (ICECE-6 2021)* (pp. 107-109). Atlantis Press.
- Ramdani, C., Arifin, J. Z., & Miftahudin, U. (2024). Pembiasaan Shalat Dzuhur Secara Berjamaah Membantu Kedisiplinan Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Klari. *Cipulus Edu: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 1-6.
- Sujiono, Y. N., & Sujiono, B. (2016). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks.
- Ulumudin, I., Basyiroh, I., & Ramdani, C. (2024). Transforming Islamic Education through IT: Insights from Da'wah Practices in South Korea. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 2(6), 23-30.
- Ulumudin, I., Miftahudin, U., & Ramdani, C. (2024). Dialog Lintas Agama dan Lintas Budaya di Parlemen Inggris Westminster Abbey United Kingdom. *Cipulus Edu: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 39-43.